

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MARGOMULYO KEC. GLENMORE, BANYUWANGI TENTANG PEMBUATAN JALAN DENGAN MENGGUNAKAN PAVING BLOK

Dimas Aji Purnomo^{1,a}, Harliwanti Prisilia^{2,b}

Program Studi Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi¹

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi²

Jl. Adi Sucipto No. 26, Taman Baru, 68416, Banyuwangi, Jawa timur, Indonesia^{1,2}

dimas@untag-banyuwangi.ac.id

Abstrak.

Pemberdayaan masyarakat pembungunan jalan dengan paving block untuk jalan di Desa Margomulyo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi yang melibatkan partisipasi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan warga dalam membangun infrastruktur jalan secara mandiri, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Pemberdayaan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan praktis mengenai tahapan pemasangan paving block, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga perawatan. Materi Pemberdayaan mencakup teknik penggalian, penyiapan lapisan dasar, pemasangan paving block, dan pemadatan, dengan memperhatikan aspek kualitas, ketahanan, dan estetika. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat diajak untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil kerja. Pemberdayaan ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan jalan desa yang berkualitas, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab warga terhadap infrastruktur yang dibangun. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikan keterampilan ini dalam proyek-proyek pembangunan lainnya, mendukung kemandirian desa, dan meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci: pemasangan paving block, jalan desa, Pemberdayaan masyarakat, partisipasi warga, pembangunan mandiri.

Abstract.

Community empowerment on paving block road construction for road in Margomulyo Village involving community participation aims to increase the capacity and skills of residents in building road infrastructure independently, as well as encouraging active participation in village development. This empowerment is designed to provide a theoretical and practical understanding of the stages of paving block installation, from preparation, implementation, to maintenance. Empowerment materials include excavation techniques, base layer preparation, paving block installation, and compaction, taking into account aspects of quality, durability, and aesthetics. Through a participatory approach, the community is invited to be directly involved in the learning process, from planning to evaluating work results. This empowerment not only aims to produce quality village roads, but also to build a sense of ownership and responsibility for the infrastructure built. Thus, it is expected that the community can apply these skills in other development projects, support village self-reliance, and improve environmental quality in a sustainable manner.

Keywords: paving block installation, village road, community empowerment, community participation, independent development

Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur di tingkat desa merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu aspek infrastruktur yang sering menjadi perhatian adalah kondisi jalan desa. Jalan mempunyai

peranan penting terutama yang menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah serta dan keamanan wilayah perdesaan [1]. Jalan yang baik tidak hanya memudahkan akses transportasi, tetapi juga mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Namun, banyak jalan desa yang masih belum memadai, terutama dalam hal permukaan jalan yang sering rusak akibat cuaca atau beban kendaraan. Paving block pilihan salah satu produk yang digunakan sebagai alternative perkerasan jalan [2]. Umumnya paving block digunakan untuk perkerasan jalan, pedestrian dan trotoar [3].

Pemasangan paving block merupakan salah satu solusi yang efektif untuk memperbaiki kondisi jalan desa. Paving block memiliki keunggulan seperti daya tahan yang tinggi, kemudahan dalam pemasangan, serta perawatan yang relatif sederhana [4]. Selain itu, penggunaan paving block juga dapat memberikan nilai estetika yang lebih baik bagi lingkungan sekitar [5]. Namun, pemasangan paving block memerlukan keterampilan dan pengetahuan teknis yang memadai agar hasilnya optimal dan tahan lama.

Sayangnya, tidak semua masyarakat desa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk melakukan pemasangan paving block secara mandiri. Sebelum paving block dipasang, pastikan struktur lahan yang akan dipasang paving block dalam keadaan benar-benar padat [6]. Jika Tidak hal ini seringkali menyebabkan hasil pemasangan yang kurang maksimal, seperti permukaan yang tidak rata atau cepat rusak. Paving block yang berkualitas baik memiliki tingkat keausan terhadap gesekan yang kecil [7]. Oleh karena itu, Pemberdayaan pemasangan paving block bagi masyarakat desa menjadi sangat penting. Pemberdayaan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berkontribusi langsung dalam pembangunan infrastruktur di lingkungan mereka.

Melalui Pemberdayaan di Desa Margomulyo bertujuan agar masyarakat desa dapat memahami teknik-teknik dasar pemasangan paving block, mulai dari persiapan lahan, pemilihan material, hingga proses pemasangan dan perawatan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam pembangunan jalan desa. Selain itu, Pemberdayaan ini juga dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat, seperti jasa pemasangan paving block untuk proyek-proyek lainnya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan di dusun Kampungbaru Desa Margomulyo. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaannya:

1. Persiapan Pemberdayaan masyarakat Desa Margomulyo

a. Melakukan survei awal untuk memahami kondisi jalan desa dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemasangan paving block.

b. peserta Pemberdayaan, biasanya melibatkan warga desa, perangkat desa, dan kelompok masyarakat yang tertarik.

c. Menyusun modul Pemberdayaan yang mencakup teori dan praktik, termasuk teknik pemasangan, pemilihan material, dan perawatan.

d. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti paving block, pasir, semen, alat pemadat, dan alat bantu lainnya.

e. Menentukan lokasi Pemberdayaan, biasanya di jalan desa yang akan dipasang paving block.

2. Pelaksanaan Pemberdayaan

Pemberdayaan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu teori dan praktik.

a. Tahap penjelasan teori dengan pengenalan paving block: jenis, ukuran, dan keunggulan. Kemudian pemaparan tentang persiapan lahan: pembersihan, pengukuran, dan penentuan kemiringan dilanjutkan dengan teknik pemasangan: cara menyusun paving block, penggunaan pasir dan semen, serta pemadatan serat perawatan paving block: cara menjaga agar paving tetap awet dan tidak mudah rusak. Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi.

b. Tahap Praktik

kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi: Instruktur atau ahli memberikan contoh langsung cara pemasangan paving block yang benar dilanjutkan dengan praktik langsung oleh Peserta, sebelum dilakukan pemasangan peserta diajak membersihkan dan meratakan lokasi yang akan dipasang paving. Peserta secara bergantian mencoba menyusun paving block sesuai dengan panduan. Dilanjutkan dengan mendampingi peserta selama praktik untuk memastikan teknik yang digunakan sudah benar.

c. Evaluasi Pemberdayaan

Untuk evaluasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu

- a. Evaluasi Teori: Peserta diberikan kuis atau tes singkat untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.
- b. Evaluasi Praktik dalam pemasangan paving yaitu dengan menilai hasil pemasangan paving block yang dilakukan peserta, termasuk ketepatan teknik dan kualitas hasil akhir.
- c. Feedback yaitu Mengumpulkan masukan dari peserta tentang pelaksanaan Pemberdayaan untuk perbaikan di masa depan.

d. Tindak Lanjut

Membentuk kelompok masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan pemasangan paving block di lokasi lain. Kemudian pendampingan lanjutan dengan memberikan dukungan teknis kepada peserta jika menghadapi kendala saat menerapkan ilmu yang didapat.

e. Pelaporan

Menyusun laporan pelaksanaan Pemberdayaan, termasuk dokumentasi foto, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk Pemberdayaan selanjutnya. Laporan diserahkan kepada pemerintah desa atau pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk program pembangunan selanjutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Pemasangan paving blok pada jalan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat agar hasilnya tahan lama dan fungsional. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk pemasangan paving blok:

1. Perencanaan dan Persiapan

Langkah awal dengan lakukan survei lokasi untuk menentukan kondisi tanah, kemiringan, dan kebutuhan drainase. Membuat desain dan gambar kerja yang mencakup pola pemasangan paving blok, ketebalan lapisan, dan sistem drainase. Menyiapkan semua material (paving blok, pasir, semen, agregat) dan alat yang diperlukan (alat pemadat, selang air, alat ukur, dll.).

2. Pembersihan dan Penggalian

Melakukan pembersihan area dari vegetasi, sampah, dan material yang tidak diperlukan. Dilanjutkan dengan menggali sesuai dengan kedalaman yang direncanakan (biasanya 20-30 cm) untuk memberikan ruang bagi lapisan dasar dan paving blok.

3. Pemasangan Lapisan Dasar

Pasang lapisan agregat (biasanya batu pecah atau kerikil) setebal 10-15 cm sebagai lapisan dasar. Ratakan dan padatkan dengan alat pemadat hingga mencapai kepadatan yang diinginkan. Kemudian tambahkan lapisan pasir setebal 3-5 cm di atas lapisan agregat. Ratakan dan pastikan permukaannya datar.



Gambar 1. Kegiatan Pemasangan Kanstin Beton

4. Pemasangan Paving Blok

Pemasangan paving blok dari sudut atau tepi yang telah ditentukan sesuai dengan pola yang direncanakan. Kemudian letakkan paving blok satu per satu dengan rapat, pastikan tidak ada celah yang terlalu besar antara blok. Jika diperlukan, potong paving blok menggunakan mesin pemotong untuk menyesuaikan dengan bentuk area yang tidak beraturan.



Gambar 2. Kegiatan Pemasangan Paving Blok

5. Pemadatan dan Penyelesaian

Setelah semua paving blok terpasang, lakukan pemadatan awal menggunakan alat pemadat bergetar yang dilapisi dengan pelindung agar tidak merusak permukaan paving blok. Kemudian taburkan pasir halus di atas permukaan paving blok dan sapukan hingga pasir mengisi celah-celah antara blok. Selanjutnya lakukan pemadatan akhir untuk memastikan paving blok terpasang dengan kuat dan rata.



Gambar 3. Kegiatan Penghamparan Pasir diatas Paving Blok

6. Pengecekan dan Perawatan

Dilakukan pemeriksaan kualitas pemasangan, pastikan tidak ada paving blok yang bergerak atau tidak rata. Kemudian lakukan perawatan awal dengan membersihkan permukaan dari sisa-sisa pasir dan material lainnya. Pastikan drainase berfungsi dengan baik.

7. Finishing

Dikegiatan finishing ini dilakukan ddengan membersihkan area kerja dari sisa-sisa material dan alat. Serta melakukan pengawasan rutin pada hari-hari pertama setelah pemasangan untuk memastikan tidak ada masalah yang timbul.



Gambar 4. Finishing Paving Blok

Kesimpulan

Kegiatan Pemberdayaan pemasangan paving block untuk jalan desa yang melibatkan partisipasi masyarakat telah berhasil meningkatkan kapasitas dan keterampilan warga dalam membangun infrastruktur jalan secara mandiri. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tentang teknik pemasangan paving block, tetapi juga pengalaman praktis dalam mengaplikasikan langkah-langkah pemasangan, mulai dari persiapan lahan, penyiapan lapisan dasar, hingga pemadatan dan finishing. Pemberdayaan ini juga berhasil menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab warga terhadap infrastruktur yang dibangun, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang bagi masyarakat untuk mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam proyek-proyek pembangunan lainnya, mendukung kemandirian desa, dan meningkatkan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Pemberdayaan ini tidak hanya menghasilkan jalan desa yang berkualitas, tetapi juga memperkuat solidaritas dan kolaborasi antarwarga, serta menjadi langkah awal menuju pembangunan desa yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] D. A. Purnomo, H. Prisilia, H. Prasetyo, and R. Nurhayati, "Pendampingan Masyarakat Tentang Paving Blok Di Desa Kalipait Kecamatan Tegaldlimo Banyuwangi," *J. Sci. Soc. Dev.*, vol. 5, no. 1, pp. 33–39, 2022, doi: 10.55732/jossd.v5i1.701.
- [2] I. G. U. H. Sutrisna and B. S. Fibrianti, "Kegiatan Pendampingan Pemasangan Paving Blok," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Cahaya Mandalika*, vol. 4, no. 2, pp. 128–130, 2023.
- [3] H. Syahwanti, Ika Muthya Anggraini, and Irvhaneil, "Diseminasi Teknologi Paving Block Berbahan Agregat Campuran Cocopeat Di Jurusan Tkp Smk Negeri 4 Pontianak," *GERVASI J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 8, no. 1, pp. 147–159, 2024, doi: 10.31571/gervasi.v8i1.7160.
- [4] D. I. Kusumastuti, D. Jokowiarno, and E. P. Wahono, "Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Darul Muttaqin Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Dengan Pembuatan Jalan Paving Blok," *Nemui Nyimah*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.23960/nm.v1i1.23.
- [5] S. Apandi, A. Arrahim, and F. Ramadhan, "Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Paving Block Di Desa Medalkrisna," *An-Nizam*, vol. 3, no. 1, pp. 32–38, 2024, doi: 10.33558/an-nizam.v3i1.8722.
- [6] K. Aviasi *et al.*, "Pemasangan Paving Block Lapangan Olah Raga Sekolah Menengah," *Maret*, vol. 02, no. 20, pp. 61–72, 2021.
- [7] H. W. Adda, P. C. D. Buntuang, and S. D, "Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Media Paving Block Guna Menunjang Aksesibilitas Masyarakat (Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan)," *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 352–356, 2022.